

ANALISA KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN SIMPLE PAST TENSE OLEH MAHASISWA SEMESTER I PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Dede Irawan

Dosen FKIP Bahasa Inggris
Universitas Wiralodra Indramayu
Dedeirawan141@yahoo.co.id

Abstrac: this Research aim to know the mastery simple past tense of students in the first smester of Wilarodra University. This research used classroom action research method and the result can be showed, there were found three errors as like (1) The errors of regular and ireguler verb, (2) the erorrs in the use to be. (3) The erorrs in the negatif. After the teaching and learning process was done, the errors of simple past tense are reduced, It can be showed from the result as like: 1) The errors of regular and ireguler verb was reduce to 5 Students from 15 students Previuosly, and then 2) The students who error in use of use to be was reduce to 7 students from 18 Students and also 3) the students who error in use negative form was reduce to 5 students from 20 students.

Key Words: Error Analisis and Simple Past tense.

Abstrak: Penelitian tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk mengetahui kesalahan mahasiswa Semester I program pendidikan bahasa inggris dalam menggunakan simple past tense. Rendahnya tingkat pemahaman siswa tentang *past tense* merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kesalahan dalam membuat kalimat past tense, Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil tes awal dimana ditemukan empat jenis kesalahan yaitu (1) kesalahan penggunaan bentuk *past regular/irregular verb* dilakukan oleh 15 mahasiswa (2) kesalahan penggunaan *to be* dilakukan oleh 18 mahasiswa, dan (3) kesalahan penggunaan bentuk kata kerja dalam kalimat negatif dilakukan oleh 20 mahasiswa” Akan tetapi setelah proses belajar mengajar dilakukan kesalahan kesalahan tersebut berkurang, diantaranya dalam Penggunaan bentuk *regular/irregular verb* dari yang sebelumnya 15 orang saat ini telah berkurang menjadi 5 orang. Sedangkan kesalahan dalam penggunaa *to be* dari 18 orang telah berkurang menjadi 7 orang serta Kesalahan dalam pemilihan kata kerja dalam kalimat negative berkurang menjadi 5 orang dari yang sebelumnya 20 orang.

Kata Kunci: Analisa Kesalahan, Simple Past tense

PENDAHULUAN

Bahasa inggris saat ini telah menjadi alat komunikasi di setiap negara tanpa terkecuali di Indonesia, walaupun bahasa inggris di Indonesia masih menjadi bahasa asing (Foreign language) akan tetapi hampir setiap tingkatan sekolah telah memasukan bahasa inggris dalam mata pelajaran yang wajib di

ikuti oleh setiap siswa, hal ini membuktikan bahwa bahasa inggris sudah menjadi pokok pelajaran di lingkungan pendidikan. Bahasa inggris dalam konteks kebahasaan memiliki pola dan struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa indonesia, misalnya dalam menggunakan pola dan struktul kalimat dapat di lihat dari keterangan waktu yang di gunakan

dalam sebuah kalimat tersebut, di ketahui secara garis besar dalam bahasa inggris ada 3 keterangan waktu yang pokok dalam membuat sebuah kalimat, diantaranya: Prsésent tesne, Past tanse dan Future tense. Akan tetapi selama ini dalam mempelajari bahasa inggris masih banyak di temukan kesulitan kesulitan yang menyebabkan kesalahan dalam menggunakan Bahasa inggris, Seperti yang di tulis oleh Brown (2007) dalam jurnal skripsi yang di tulis oleh adika kartika lauw menyatakan kesalahan adalah hasil dari kompetensi sistematik seseorang, sementara itu Azar (1993) menjelaskan simple past tense merupakan suatu peristiwa yang terjadi di masa yang lampau, adapun dalam keterangan waktu dalam past tense diantaranya : Yesterday, last night, two days go, In 1990. Selain itu juga dalam kalimat past tense menggunakan kata kerja bentuk dua (Verb 2), sebagai contoh I went to the market yesterday.

Materi pembelajaran Past Tense dipelajari pada Smester 1 Program studi Pendidikan bahasa inggris universitas wiralodra indramayu dimana materi tersebut masuk dalam mata kuliah basic grammar, Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan apa saja yang sering dilakukan mahasiswa ketika membuat kalimat past tense, walaupun penilitian terkait analisa penggunaan simple past tense telah banyak dilakukan, akan tetapi bagi peniliti perlu adanya peningkatan penelitian terhadap penggunaan simple past tense tersebut supaya dapat memberikan kontribusi terhadap pengajaran bahasa inggris, hal tersebut juga merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakuakn beberapa peneliti, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat pada tahun 2013, yang berjudul *Error Analysis on the usage of simple past tense and the simpe past tense in writing Essays among TESEL College Students'*. Dalam Penelitian tersebut menggunakan

teori analisis kesalahan corder (1974), selain itu juga penelitian tersebut menggunakan takstonomi siasaat permukaan yang diperkenalkan oleh Dulay, Burt dan Krashen 1982 yang menganalisa kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

2. Andrika kartika lauw (2016) dalam penelitiannya analisis penggunaan past tense dalam lembag kerja siswa, dimana penelitian ini menggnakan metode Kualitatif.
3. Runtuwene (2013) Dalam penelitiannya yang berjudul "Kesalahan kesalahan Gramatikal Bahasa inggris dalam karangan deskriptif oleh Siswa SMKN I amurang, dimana penelitian tersebut menggunakan IDentifikasi kesalahan teori Lennon (1991). Hubungan penelitian ini adalah untuk menganalisa kesalahan menulis berbahasa inggris dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa,

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dan menganalisa lebih dalam terkait jenis kesalahan dalam penggunaan past tense pada mahasiswa pendididkan bahasa inggris smeseter 1 di universitas wiralodra indramayu, dengan batasan masalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana pemahaman siswa terhadap kalimat *past tense*?
- (2) Apa saja jenis kesalahan yang muncul dalam penulisan kalimat *past tense* pada siswa?

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian tersebut diataranya:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa kesalahan dalam penggunaan simple past tense
2. Untuk membantu menambah

pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Inggris agar memahami kesalahan kesalahan dalam pemakaian simple past tense.

Kerangka Teori

Comrie (1985: 36) mengatakan bahwa “terdapat tiga kala mutlak yang dirumuskan, yaitu *present tense*, *past tense* dan *future tense*”. Menurut Azar (1993) Simple Past tense merupakan suarai kegiatan yang dimulai dan berakhir di masa lalu. Selain itu juga Menurut Ellis (1997:15-19) teori tentang Analisa kesalahan yang menjelaskan ada beberapa kesalahan yang dilakukan pelajar dalam mempelajari simple past tense, diantaranya kesalahan penghilangan (omission), kesalahan penggunaan bentuk (Misinformasi) dan kesalahan penempatan (misordering)

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana metode tersebut mengumpulkan data deskriptif dalam setiap permasalahan yang dilakukan secara berulang hingga penelitian tersebut dapat diselesaikan, seperti yang dijelaskan Mills (2000) yang menjelaskan bahwa, penelitian tindakan kelas sebagai “*systematic inquiry*” yang dilakukan oleh guru, kepada sekolah, atau konselor sekolah guna mengumpulkan berbagai macam informasi tentang berbagai praktek yang dilakukan. Dimana informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta pengembangan “*reflective practice*” yang berdampak positif dalam praktik persekolahan, termasuk memperbaiki berbagai macam praktik persekolahan, seperti hasil belajar siswa. Selain itu juga Igak Wardani (2011) menjelaskan definisi penelitian tindakan kelas penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai

guru, sehingga diharapkan tujuan Penelitian Tindakan Kelas dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Penelitian tersebut dilakukan di 30 Mahasiswa Semester 1 Pendidikan bahasa Inggris Universitas Wiralodra Indramayu, adapun pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes awal dan tes akhir berupa penulisan 10 kalimat *past tense* dalam proses belajar dan mengajar.

PEMBAHASAN

Penelitian tersebut menggunakan soal sebagai instrumen pengukuran pemahaman siswa terhadap kalimat *past tense*, berdasarkan 10 soal yang diberikan pada tes awal ditemukan beberapa kesalahan dalam pembuatan kalimat *past tense* diantaranya: penggunaan bentuk *regular/irregular verb*, kesalahan penggunaan *to be*, dan kesalahan penggunaan bentuk kata kerja dalam kalimat negative.

Pada tes awal tersebut, jenis kesalahan siswa dalam penggunaan bentuk *regular/irregular verb* dilakukan oleh 15 siswa, diantaranya ditemukan dalam kalimat “*She Sleep in the bad room tomorrow*”. Kata *sleep* seharusnya diubah menjadi *slept* (*verb II* sesuai dengan ketentuan struktur kalimat pada simple past tense. Selain itu juga kesalahan siswa berikutnya adalah dalam penggunaan *to be* dilakukan oleh 18 mahasiswa, contohnya dalam kalimat “*I am eating some foods in the restaurant*”. *Am* dalam kalimat tersebut merupakan *to be* yang digunakan dalam kalimat present continuous tense dan tidak dapat dipakai dalam kalimat *simple past tense*. Kalimat yang benar adalah “*I was eating some foods in the restaurant*. Selain itu, kesalahan penggunaan bentuk kata kerja dalam kalimat negatif dilakukan 20 mahasiswa, adapun sebagai contoh kalimat “*They didn't drunk a Milk*”. Penggunaan kata *Drunk* tersebut sudah tidak sesuai dengan struktur penulisan

kalimat negative Pada Past tense, dimana seharusnya kata *drunk* diganti menjadi *drink* yang sesuai dengan pola kalimat negative simple past tense yang benar yaitu S + did + not + VI + O.

Setelah melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan dan kekurangan mahasiswa dalam menggunakan Simple past tense, Kemudian peneliti membahas hasil tes tersebut dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk melakukan evaluasi dan memberikan pemahaman terkait simple past tense, dimana sebagai tindak lanjut penelitian tersebut diberikan soal kembali pada tes akhir, adapun hasil test terakhir tersebut mengalami penurunan diantaranya:

1. Penggunaan bentuk *regular/irregular verb* dari yang sebelumnya 15 orang saat ini telah berkurang menjadi 5 orang.
2. Sedangkan kesalahan dalam penggunaan *to be* dari 18 orang telah berkurang menjadi 7 orang,
3. Kesalahan dalam pemilihan kata kerja dalam kalimat negative berkurang menjadi 5 orang dari yang sebelumnya

20 orang.

Diketahui dalam kalimat *Simple Past Tense* terdapat beberapa pola sesuai dengan jenis kalimatnya diantaranya:

1. *Kalimat Positif* menggunakan pola/Rumus antara lain = S + V2 + O
2. *Kalimat Negatif* menggunakan Pola/Rums = S + did + not + V1 + O
3. *kalimat Tanya/Intogratif* menggunakan pola/rumus = Did + S + V1+O

Selama dalam proses penelitian masih terdapat mahasiswa yang salah menggunakan simple past tense, dimana dalam 10 penulisan kalimat yang di sajikan terdapat tiga jenis kesalahan diantaranya kesalahan penggunaan bentuk *kata kerja*, kesalahan penggunaan *to be* bentuk *past*, dan kesalahan penggunaan kalimat negative, data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kesalahan dalam membedakan kata kerja

Adapun contoh jenis kesalahan penggunaan kata kerja yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat sebagai berikut :

| Kode mahasiswa | Kalimat siswa | Perbaikan |
|----------------|--|--|
| A1 | <i>I goed to market yeseterday</i> | <i>I went to market yesterday</i> |
| A2 | <i>She Writted a letter last week</i> | <i>She wrote a letter last week</i> |
| A3 | <i>They singed a song of Noah last morning</i> | <i>They sung a song of Noah last morning</i> |

Kesalahan kalimat yang ditulis oleh A1 terletak pada penggunaan iregeuler verb atau pemilihan kata kerja bentuk kedua, dimana Mahasiswa menulis kata *goed* dalam kalimat "I goed to market Yesterday" yang seharusnya *I Went to market yesterday*. Selanjutnya, kesalahan yang dilakukan A2 dalam membuat kalimat pasat tense "She Writted a letter last week" merupakan kesalahan yang sama yaitu ireguler verb dimana seharusnya kalimat tersebut "She wrote a letter last week" Selain itu juga kesalahan pada siswa A3 dalam kalimat *they*

singed a song of Noah last morning" merupakan kesalahan penggunaan regular verb dimana seharusnya kalimat tersebut menggunakan kata kerja *Sung* "They sung a song of Noah last morning"

2. Kesalahan penggunaan *to be (am, is, are)* bentuk *past*.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kesalahan dalam menggunakan *to be* pada kalimat past tense, hal tersebut dapat di lihat pada tabel berikut:

| Kode siswa | Kalimat siswa | Perbaikan |
|------------|--|---|
| B.1 | <i>My brother is a best student in senior high school</i> | <i>My bother was a best stdudents in senior high school</i> |
| B.2 | <i>She was eat a meat ball in the restaurant last week</i> | <i>She ate a meat ball in the restaurant last week</i> |
| B.3 | <i>They is in bali last month</i> | <i>They were in bali last month</i> |

Kesalahan yang dilakukan B.1 dalam kalimat “*My brother is a best student in senior High school*” dalam kalimat tersebut terdapat kesalahan penggunaan *to be* yang seharusnya menggunakan *to be Was* sesuai dengan pola kalimat *past tense* sehingga kalimat yang benar dalam “*My bother was a best stdudents in senior high school*” sedangkan pada kalimat B.2 “*She was eat a meat ball in the restaurant last week*” tidak sesuai dengan pola kalimat *simple past tense*, dimana kalimat tersebut tidak perlu menggunakan *to be* karena bukan kalimat nominal, dimana seharusnya kalimat

tersebut “*She ate a meat ball in the restaurant last week*” terdapat perubahan kata kerja dan penghilangan *to be*. Selain itu pada kalimat B.3 *they is in bali last month* terdapat kesalahan dalam memilih *to be* dimana seharusnya kalimat tersebut *They were in bali last month*.

3. Kesalahan penggunaan kalimat negatif *past tense*

Adapun kesalahan kesalahan tersebut dapat di jelaskan dalam table berikut :

| Nama | Kalimat siswa | Perbaikan |
|------|--|--|
| C.1 | <i>They did not ran in the sport center</i> | <i>They did not run in the sport center</i> |
| C.2 | <i>I dose not came to school yesterday.</i> | <i>I did not come to school yesterday</i> |
| C.3 | <i>She was not speaked English in front of the class last week</i> | <i>She did not Speak English in front of the class last week</i> |

Kesalahan yang yang ditulis oleh C.1 dalam kalimat “*They did not ran in the sport center*” dalam kalimat tersebut seharusnya menggunakan kata kerja bentuk pertama dimana *Ran di ganti Run* dan pola yang benar dalam kalimat tersebut adalah “*They did not Run in the sport center*”, Selanjutnya pada kalimat C.2 “*I dose not came to school yesterday*” dalam kalimat tersebut terdapat kesalahan dalam menggunakan *to be* dan kata kerja, dimana seharusnya kalimat tersebut “*I did not come to school yesterday*. Selain itu juga pada kalimat C.3 “*She was not Speaked English in front class last week*, terdapat kesalahan dalam penggunaan *to be* dan kata kerja yang tidak sesuai dengan pola kalimat negative dalam *Past tense*, dimana seharusnya

kalimat tersebut “*She did not Speak English in front of the classs last week*” mengalami pergantian *To be* dari *Was* menjadi *did not* dan kata kerja dari *Speaked* menjadi *Speak*.

Adapun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kesalahan dalam kalimat *past tense*, dimana berdasarkan observasi yang dilakukan pada 30 mahasiswa di lingkungan program studi pendidikan bahasa inggris, terdapat sekitar 15 Mahasiswa yang tidak membawa kamus pada saat proses belajar mengajar di kelas sehingga banyak terjadi kesalahan dalam memilih perubahan kata kerja, dimana dalam kalimat *past tense* terdapat pola perubahan kata kerja dari bentuk pertama menjadi kata kerja bentuk ke dua (*Verb 2*), selain itu juga dalam pola kalimat

tersebut harus melakukan perubahan dan pergantian to be serta penggunaan keterangan waktu yang tepat (Lampau) sehingga di butuhkan pegangan kamus agar menghindari kesalahan, Selain itu juga kurang variatifnya metode pembelajaran dalam pengajaran simple past tense di kelas yang masih teks book mengakibatkan sebagian mahasiswa kurang dapat menerima hasil pengajaran tersebut dengan baik. Jadi dalam hal ini mahasiswa harus selalu berpedoman dengan kamus sebagai acuan dikarenakan metode pembelajaran yang kurang efektif.

SIMPULAN

Hasil Penelitian yang telah dilakukan terkait analisa kesalahan penggunaan past tense di mahasiswa semester I Program pendidikan bahasa Inggris Universitas Wiralodra Indramayu setelah dilakukan pengumpulan data ditemukan tiga jenis kesalahan diantaranya (1) kesalahan penggunaan bentuk *past regular/irregular verb* dilakukan oleh 15 mahasiswa dalam contoh kalimat “*I goed to market yeseterday*” seharusnya “*I Went to market yesterday*”. (2) kesalahan penggunaan *to be* dilakukan oleh 18 orang siswa dalam kalimat “*My brother is a best student in senior high school*” seharusnya “*My brother was a best student in senior high school*”, dan (3) kesalahan penggunaan bentuk kata kerja dalam kalimat negatif dilakukan oleh 20 orang siswa pada contoh kalimat “*They did not ran in the sport center yesterday*” seharusnya “*They did not run in the sport center yesterday*”. Akan tetapi setelah proses belajar mengajar dilakukan dan dilakukan pengumpulan data melalui tes akhir kesalahan kesalahan tersebut berkurang. Diantaranya dalam Penggunaan bentuk *regular/irregular verb* dari yang sebelumnya 15 orang saat ini telah berkurang menjadi 5 orang. Sedangkan kesalahan dalam penggunaan *to be* dari 18 orang telah berkurang menjadi 7 orang serta Kesalahan dalam

pemilihan kata kerja dalam kalimat negative berkurang menjadi 5 orang dari yang sebelumnya 20 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta: Bumi Aksara
- Baehaqi, Imam. 2009. *A Handbook of English Grammar*; Panduan Lengkap dan Praktis Belajar Tata Bahasa Inggris. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
- Dykes, Barbara. 2007. *Grammar for Everyone*: Vivtoria: Acer Press
- Leech, Geoffery. 2006. *Glossary of English Grammar*: Edinburgh United Kingdom: Edinburgh University Press
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta: Indonesian Linguistics Development Project.
- Igak Wardhani & Kuswaha Wihardit (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas terbuka
- Mills.G.E.2000. *Action Research: A guide for the teacher researcher*. Columbus: Merrill, an imprint of Prentice Hall.